

Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan P5 Bagi Guru Di Korwil I Bengkulu Utara

Rika Partikasari ¹⁾; Mimpira Haryono ²⁾; Ranny Fitria Imran ³⁾; Ela Pebriani ⁴⁾; Sisi Oktasari ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ rkpar85@gmail.com; ² mimpira@unived.ac.id; ³ rannyimran@gmail.com; ⁴ ela_pebriani@yahoo.com

ARTICLE HISTORY

Received [10 November 2022]

Revised [29 November 2022]

Accepted [28 Desember 2022]

KEYWORDS

Application, Merdeka, Mengajar, P5, Korwil

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistik) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). berdasarkan data dari BPMP provinsi Bengkulu pada acara sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bulan November 2022 didapat data masih ditemukan beberapa sekolah di Wilayah Bengkulu Utara yang belum mengoptimalkan penggunaan platform mengajar sebagai pendukung pergerakan kurikulum merdeka. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk merubah pola pikir dan memberikan penguatan kepada para guru di wilayah Korwil I Bengkulu Utara agar lebih optimal memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah secara tatap muka yang dilaksanakan di SDN 016 Bengkulu Utara selama 1 (satu) hari yang dihadiri 63 peserta dari 36 sekolah yang diundang. Setelah mengikuti materi secara seksama dari Tim PKM PGPAUD UNIVED, para guru, operator sekolah dan kepala sekolah yang sudah terdaftar dan memiliki akun belajar.id lebih termotivasi dan dapat memanfaatkan secara optimal penggunaan platform merdeka mengajar (PMM). Serta, bisa mengimplementasi pelaksanaan penguatan P5 disekolah mereka masing-masing.

ABSTRACT

Year 2024 has become the policy decision for national curriculum based on the evaluation on curriculum during learning recovery. Because of that, Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) develops Merdeka Mengajar application (PMM). According to data from BPMP of Bengkulu province during socialization of the implementation of Merdeka Curriculum Implementation on November 2022, there are several schools in North Bengkulu area which has not optimized the use of Mengajar application to support Merdeka Belajar Curriculum program. The purpose of this community service is to change the thinking pattern and give support to teachers at regional coordinator I of North Bengkulu to be more optimize in using Merdeka Mengajar application. The method which used in this community service was by using face to face presentation which conducted at SDN 016 of North Bengkulu for a day. The program was attended by invited 64 participants from 36 schools. After studied the materials together with PKM PGPAUD UNIVED team, the teachers, school operators and headmasters who have registered and have belajar.id account become more motivated and can use the application more optimize. They can also implement the P5 reinforcement in their respective schools.

PENDAHULUAN

Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistik mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka.

Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikburistik dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.

Merujuk pada hal tersebut, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistik) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka (KemendikbudRistek, 2022).

Pada kurikulum merdeka kita ketahui bahwa pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Indonesia diharapkan berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan berani menghadapi setiap tantangan yang datang nantinya.

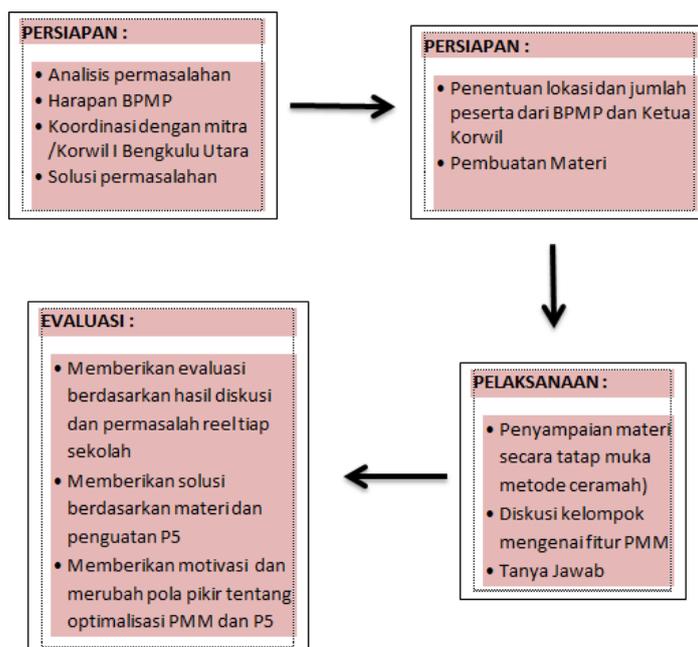
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan tuntutan tersebut maka seluruh pendidik di Indonesia selayaknya harus siap dalam menghadapi perubahan tersebut dan menyiapkan anak didiknya agar dapat mencapai tujuan pendidikan Indonesia saat ini. Sehingga, mencetak tenaga pengajar dan anak didik yang kompeten dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Diharapkan pelajar Indonesia tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi sikap dan perilakunya sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia dan warga dunia.

Namun, fakta di lapangan berdasarkan data dari BPMP provinsi Bengkulu pada acara sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) bulan November 2022 didapat data masih ditemukan beberapa sekolah di Wilayah Bengkulu Utara yang belum mengoptimalkan penggunaan platform mengajar sebagai pendukung pergerakan kurikulum merdeka. Sehingga, penulis bersama tim sebagai bentuk kewajiban pelaksanaan Tri Dharma dosen pendidikan di Universitas Dehasen Bengkulu merasa perlu untuk terjun langsung ke lapangan untuk dapat berbagi ilmu dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan melihat permasalahan atau kendala di lapangan lainnya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “**Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan P5 Bagi Guru Di Korwil I Bengkulu Utara**” melibatkan para guru-guru, operator sekolah, dan kepala sekolah di Korwil I Bengkulu Utara. Metode pelaksanaan dilakukan secara tatap muka di Korwil I Bengkulu Utara bertempat di SDN 016 Argamakmur Bengkulu Utara.



Gambar 1. Work breakdown structure Pengabdian kepada Masyarakat:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Setelah mengikuti materi secara seksama dari Tim PKM PGPAUD UNIVED, para guru, operator sekolah dan kepala sekolah yang sudah terdaftar dan memiliki akun belajar.id lebih termotivasi dan dapat memanfaatkan secara optimal penggunaan platform merdeka mengajar (PMM). Serta, bisa mengimplementasi pelaksanaan penguatan P5 disekolah mereka masing-masing.

Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Selain itu, manfaat lain dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkannya kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

Penggunaan atau pemanfaatan optimal dari Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan "Bukti Karya Saya" yang merupakan best praktis dari hasil implementasi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka, Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju bersama.

Pengembangan PMM ini diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi. Konten-konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka (Kemendikbudristek, 2022).

Merdeka belajar yang dicetuskan oleh menteri pendidikan merupakan sebuah terobosan baru sebagai keterbukaan proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan pengalaman belajar tanpa harus dituntut oleh standar ketuntasan dan standar kelulusan. Dengan pengimplementasian merdeka belajar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran. Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, Kemendikbudristek mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mempermudah guru dalam mengajar sesuai kemampuan murid, menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat (Budiarti, 2022). Fitur/produk yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar memberikan berbagai informasi, inspirasi dan inovasi para guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang kualitas pembelajaran nantinya. Platform Merdeka Mengajar masih memerlukan pengembangan serta pemutakhiran agar dapat memberikan layanan yang lebih baik bagi seluruh pengguna (Kemendikbud RI, 2022).

Penguatan dari P5 juga disosialisasikan dalam kegiatan berbagi praktik baik. Kita ketahui bahwa P5 ini merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Tujuan dari P5 adalah Agar para peserta didik atau siswa nantinya memiliki 6 ciri karakter/dimensi utama yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinekaan global, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Aditomo, dkk, 2022).

Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilaksanakan dengan sosialisasi materi, diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan kegiatan tersebut dan dari hasil diskusi serta tanya jawab dengan para peserta, ditemukan pula fakta beberapa penyebab yang membuat para guru di Korwil I Bengkulu sebelumnya kurang optimal dalam penggunaan PMM. Adapun beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah :

1. Baru ada 1 orang asesor penggerak di wilayah Bengkulu Utara.
2. Sinyal yang kurang mendukung dan hanya beberapa sekolah yang telah memasang wifi.
3. Banyak operator sekolah dan kepala sekolah yang sudah berusia cukup sepuh untuk mahir dalam menggunakan aplikasi berbasis IT.
4. Masih banyak sekolah-sekolah yang menggunakan Kurikulum K-13.
5. Pola pikir yang salah terkait memanfaatkan fitur Belajar Mandiri pada platform merdeka mengajar berarti banyak tugas yang harus dikerjakan nantinya.
6. Keterbatasan perangkat pendukung (Komputer, RAM, Jenis HP android yang digunakan) dalam penggunaan aplikasi PMM.

Sehingga, berdasarkan rangkuman permasalahan diatas telah ditemukan permasalahan penyebab kurang optimalnya penggunaan PMM di Korwil I Bengkulu Utara tersebut. Diharapkan setelah kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini mengenai optimalisasi dan trik sukses pemanfaatan fitur platform Merdeka Mengajar dan Penguatan PM melalui berbagi praktek baik, banyak memberikan perubahan terhadap guru-guru di wilayah Korwil I Bengkulu Utara.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Penyampaian Materi PMM dan P5



Gambar 3. Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab Terkait Fitur PMM

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dengan judul kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan P5 Bagi Guru Di Korwil I Bengkulu Utara dapat memberikan penguatan edukasi dan merubah mainset atau pola pikir para guru-guru wilayah Korwil I Bengkulu Utara terkait akan arti pentingnya pemanfaatan optimal Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Proyek P5.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala BPMP Provinsi Bengkulu, Kepala Korwil I Bengkulu Utara, Kepala Sekolah dan Tim dari SDN 016 Argamakmur Bengkulu utara dan semua pihak yang telah mendukung suksesnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen PGPAUD FKIP Universitas Dehasen Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, Anindito, dkk. 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jakarta : Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (Kemendikbudristek RI).
- Budiarti, Nur Isnaini. 2022. Merdeka Mengajar Platform As A Support For The Quality Of Mathematics Learning In East Java. Ambon : Jurnal Pendidikan Matematika IAIN Ambon.
- Kemendikbudristek, 2022. Peran Platform Merdeka Mengajar dan Implentasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud Gedung D.

Kemendikbud-RI. 2022. Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. Jakarta : Kemendikbud RI.